

Rakerwil Terpadu Majelis dan Lembaga Muhammadiyah Sulse, Hasilkan agenda Strategis

Senin, 26-09-2011

Makassar- Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan, Drs.KH.Alwi Uddin,M.Ag tutup Rapat kerja Terpadu Majelis, Lembaga, Ortom dan pengurus Muhammadiyah se Sulawesi Selatan di kampus Unismuh Makassar,ahad (25/09/2011). Dalam forum tersebut juga berhasil melahirkan agenda strategis yang diantaranya adalah, strategi politik warga Muhammadiyah menjelang Pilksada Provinsi dan kabupaten/kota, pengembangan ekonomi warga Muhammadiyah dengan mendirikan sentra perekonomian di bidang pertanian, dan pengembangan pendidikan berbasis pendidikan ulama dan interpreneurship serta pengembangan program berbasis pemberdayaan masyarakat untuk semua program.

Hadir pada penutupan tersebut masing -masing wk ketua HM.Syaiful Saleh, KH Iskandar Tompo, HM.Yunus Kadir serta sejumlah pengurus lainnya serta utusan Muhammadiyah se Sulsel HM.Yunus Kadir, wakil ketua Muhammadiyah Sulse mengatakan bahwa, dalam mengisi pembangunan di Sulsel, Muhammadiyah akan memberikan dukungan pada pemerintah dalam sektor perekonomian berbasis pemberdayaan umat, terutama dalam mendukung gerakan pangan pada sektor pertanian, perikanan, dan peternakan, sehingga dengan melalui hasil keputusan yang ada, Sulawesi selatan akan menjadi kekuatan perekonomian untuk Kawasan Timur Indonesia.

Lebih lanjut menurut Yunus Kadir, Muhammadiyah yang memiliki infrastruktur mulai dari tingkat wilayah hingga ranting yang tentu saja menjadi kekuatan besar dalam menunjang program tersebut. "Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar sudah seharusnya mampu bergekar di sektor perekonomian secara profesional, hal tersebut di mungkinkan karena amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan, perekonomian, dan kesehatan sudah berdiri sejak lama, ketiga amal usaha tersebut tentu saja harus dikelola secara profesional sehingga masyarakat akan menjadi konsumen yang baik," jelasnya. Ir.H.Darwis Lantik, ketua panitia pelaksana,melaporkan bahwa acara ini diikuti sebanyak 800 orang peserta se Sulsel, dan pelaksanaan acara ini berlangsung dengan sukses tanpa menggunakan bantuan dari pemerintah tapi murni anggaran Muhammadiyah se Sulsel.